



TINJAUAN LITERATUR FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU IBU DALAM PEMENUHAN GIZI SELAMA KEHAMILAN

¹Esti Astuti, ²Febi Ratnasari, ³H.A.Y.G Wibisono

STIKes Yatsi Tangerang

estyastuti4@gmail.com

Abstrak

Kekurangan nutrisi merupakan salah satu masalah nutrisi yang paling sering terjadi selama kehamilan. Anemia dan KEK menjadi masalah gizi yang sering dialami oleh ibu hamil. Hasil Riskesdas tahun 2013 didapatkan sebesar 24,2% ibu hamil beresiko mengalami KEK dan anemia sebesar 37,1% di Indonesia. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan. Tinjauan literatur ini menggunakan metode literature review menggunakan 4 database yaitu *PubMed*, *Scholar*, *Academic Journal*, *IJSR*, *DOAJ* diperoleh 107 artikel yang kemudian dilakukan penyaringan sehingga didapatkan 11 artikel. Berdasarkan hasil pencarian artikel didapatkan 11 artikel yang menunjukkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam pemenuhan gizi selama kehamilan dan yang paling dominan yaitu pengetahuan, motivasi berupa dukungan dari keluarga dan suami, kebudayaan, media massa berupa internet dan video, tingkat pendidikan, status ekonomi dan penghasilan. Saran: Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan secara virtual dan menggunakan media informasi seperti youtube, yang mengikuti kemajuan teknologi saat ini.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Nutrisi, Ibu Hamil

Pendahuluan

Kekurangan nutrisi merupakan salah satu masalah nutrisi yang paling sering terjadi selama kehamilan (Suhaimi, 2019). Kekurangan Energi Kronik dan anemia gizi merupakan masalah nutrisi yang sering dijumpai pada ibu hamil. Pada tahun 2013

dari hasil Riskesdas didapatkan sebesar 24,2% ibu hamil beresiko mengalami KEK dan anemia sebesar 37,1% di Indonesia. Anemia menjadi salah satu masalah gizi yang dialami oleh ibu hamil. Menurut WHO 30% populasi penduduk dunia atau 2 milyar penduduk mengalami anemia.



Secara global prevalensi anemia ibu hamil di dunia adalah sebesar 41,8%, di berbagai negara kejadian ini berkisar antara 10% sampai 60%. Anemia pada kehamilan dikaitkan dengan peningkatan resiko kelahiran prematur dan bayi berat lahir rendah (BBLR). Berdasarkan hasil Riskesdas (2013) angka BBLR di Provinsi Banten masih cukup tinggi yaitu 9,7-10% dan menduduki peringkat ke-15 di Indonesia. Selain prematur dan BBLR anemia juga berdampak pada janin yaitu abortus, kematian intra uteri, kelahiran dengan anemia, cacat bawaan bayi, bayi mudah terkena infeksi sampai kematian perinatal (Manuaba, 2010).

Masalah yang terjadi di Negara berkembang yaitu gizi buruk yang merupakan manifestasi dari Kurang Energi Kronik. Dampak dari KEK dapat yaitu meningkatnya risiko kematian ibu, anemia, perdarahan pada trimester tiga, persalinan memanjang dan perdarahan postpartum (Purandare, 2012). Perdarahan menempati persentase tertinggi kematian ibu di Indonesia yaitu sebesar 28,1% (Depkes, 2014).

WHO mencatat 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena

Kekurangan Energi Kronik yang dapat menyebabkan status gizinya berkurang (Pantiawati, 2010). Pada tahun 2016 dari hasil pemantauan gizi (PSG) mengungkapkan Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi dengan ibu hamil yang beresiko tinggi mengalami KEK (<23,5 cm lingkar lengan yang dimiliki oleh ibu hamil) atau sebesar 18%, dari angka tersebut melebihi rata-rata presentasi nasional yaitu 16,2%.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literature review. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam jurnal online nasional dan internasional. Penulis menggunakan database seperti, *PubMed*, *Scholar*, *Academic Journal*, *IJSR*, *DOAJ*. Proses pengumpulan data peneliti melakukan penyaringan yang didasari dari kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria inklusi dalam tinjauan literatur ini yaitu rrtikel dengan tahun terbit 2016 hingga tahun 2020, full-text, berbahasa Indonesia dan Inggris.

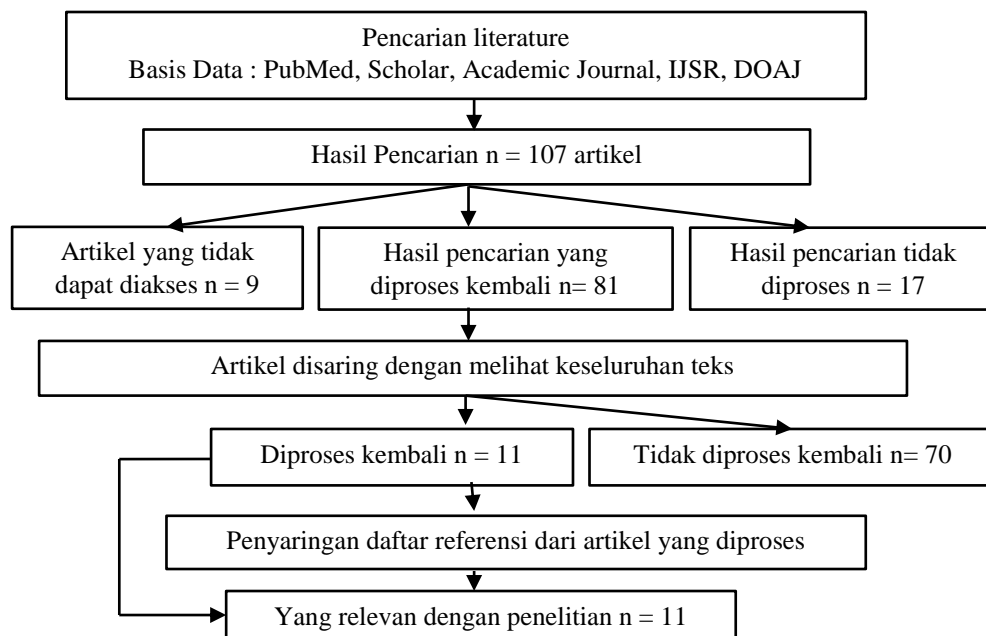
Hasil artikel yang sudah dipilih sesuai dengan kata kunci yang dicari mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi



perilaku ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan. Setelah mendapatkan hasil penulisan dari beberapa artikel yang sudah dikumpulkan, selanjutnya penulis menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil pencarian didapatkan 107 artikel, setelah disaring peneliti mendapatkan 81 artikel yang akan diproses kembali berdasarkan dari judul dan tahun terbit. Peneliti mendapatkan 9 artikel yang tidak bisa diakses dikarenakan artikel berformat GoSave. Peneliti mendapatkan 17 hasil pencarian yang tidak diproses karena tahun kurang dari 2016 dan jurnal

tidak dapat diakses penuh. Setelah melakukan penyaringan, peneliti menyaring kembali artikel dengan melihat keseluruhan. Didapatkan 70 artikel yang tidak diproses karena tidak berbentuk full text dan isi artikel tidak sesuai dengan masalah peneliti, kemudian mendapatkan 11 artikel yang akan diproses kembali. Setelah membaca full text dan isi artikel sesuai dengan masalah, peneliti melakukan penyaringan daftar referensi dari artikel yang diproses, didapat 11 artikel yang relevan untuk dibahas dalam tinjauan literatur ini. Hasil pencarian jurnal dapat dilihat dari bagan dibawah ini :



Gambar 1. Prisma *Flow chart*



Hasil

Berdasarkan temuan dengan pencarian secara sistematis diperoleh 11 artikel. Hasil penelitian Nguyen et al., (2017) menyatakan bahwa selama kehamilan hanya setengah dari mereka mengonsumsi makanan yang cukup beragam. Pengetahuan gizi yang baik adalah faktor utama ibu dengan konsumsi IFA yang lebih tinggi, tablet kalsium, dan beragam diet dibandingkan dengan pengetahuan yang buruk. Di tingkat rumah tangga, wanita yang melaporkan dukungan suami tingkat tinggi lebih mungkin mengonsumsi IFA, kalsium, tablet, beragam diet dibandingkan dengan mereka yang menerima dukungan rendah (Nguyen et al., 2017).

Hasil penelitian Zelalem et al., (2018) Sebagian besar wanita hamil dalam penelitian ini melaporkan tingkat yang buruk pengetahuan dan praktik tentang gizi seimbang dan diet selama kehamilan. Penghasilan bulanan, tingkat pendidikan dan sikap adalah faktor signifikan yang mempengaruhi pengetahuan gizi ibu selama kehamilan. Pendidikan suami dan pekerjaan adalah faktor prediksi yang signifikan untuk praktik gizi selama masa kehamilan. Pengetahuan yang baik tentang nutrisi ibu

biasanya mempengaruhi perilaku gizi selama kehamilan (Zelalem et al., 2018).

Hasil penelitian Wahyudi et al., (2017) didapatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemenuhan gizi kehamilan berpengaruh setelah diberi promosi kesehatan (Wahyudi et al., 2017). Menurut Juwita (2018) mayoritas ibu hamil mengalami anemia dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Lebih dari separuh ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari keluarga/suami untuk mengonsumsi tablet Fe (Juwita, 2018).

Hasil penelitian Tristanti & Khoirunnisa (2019) menunjukkan bahwa masih ada mitos dan budaya yang mempengaruhi perilaku ibu hamil walaupun tidak semua mitos dan budaya tersebut merugikan kesehatan (Tristanti & Khoirunnisa, 2019). Hasil penelitian Rofi'ah et al., (2017) menunjukkan bahwa Informasi dari luar seperti orangtua, internet, bidan akan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil akan makanan yang dikonsumsi. Di Puncakwangi perilaku yang diterapkan dan pengetahuan mereka tidak sesuai. Mereka makan dengan memilih-milih karena ingin menghormati orangtua dan terdapat kepercayaan adat setempat. Ibu hamil tetap memilih-milih makanan seperti anjuran orangtua meskipun kepercayaan



budaya akan makanan sudah mulai luntur (Rofi'ah, Husain, & Arsi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyorini & Atiqoh (2018) menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan, pendidikan, umur, motivasi dan dukungan keluarga dengan sikap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe (Setyorini & Atiqoh, 2018). Hasil penelitian Nurzia (2016) Di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang ekonomi masyarakatnya menengah kebawah dan berpenghasilan rendah maka dari itu mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan mendasar untuk kehidupan sehari-hari mereka dan ada hubungan status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pengetahuan dan perilaku sehari-hari seseorang oleh karena itu ada hubungan antara pendidikan ibu dengan pencegahan anemia pada ibu hamil. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan keluarga ibu dengan pencegahan anemia (Nurzia, 2016).

Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., & Sitasari (2019) menunjukkan hasil penelitiannya yaitu setelah diberi penyuluhan menggunakan media video tentang penanggulangan anemia terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu

hamil (Febrianta, Gunawan, & Sitasari, 2019). Hasil penelitian Martalisa & Widyawaty (2018) dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang yang akan berpengaruh terhadap perilakunya dalam mengkonsumsi tablet Fe (Martalisa & Widyawaty, 2018).

Hasil penelitian Bookari et al., (2017) ketika ibu hamil diwawancarai terkait kesehatan bayi dan kandungan, mereka mengetahui tentang nutrisi yang baik untuk kehamilan. Informasi yang mereka peroleh dengan berselancar di berbagai macam sumber, kebanyakan mereka menggunakan sumber informasi dari internet dan buku. Beberapa ibu hamil mengatakan informasi dan dukungan yang didapat juga dari anggota keluarga, teman maupun petugas kesehatan. Internet adalah sumber utama yang digunakan oleh para wanita hamil, sebagian besar wanita mencari informasi terkait gizi, mereka mendapatkan informasi tentang makanan sehat yang sebaiknya dikonsumsi ibu hamil serta makanan yang beresiko tinggi untuk kehamilan (Bookari, K., Yeatman & Williamson, 2017).



Pembahasan

Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan

Menurut (Notoatmodjo, 2010), semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bersikap positif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zelalem et al., (2018) dan Nguyen et al., (2017) yang mengatakan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi gizi selama kehamilan terutama dalam mengkonsumsi nutrisi yang baik seperti IFA, tablet kalsium, dan beragam diet. Pengetahuan yang baik tentang nutrisi seimbang ibu biasanya mempengaruhi perilaku pemenuhan gizi selama kehamilan (Zelalem et al., 2018; Nguyen et al., 2017).

. Pendapat Wahyudi et al., (2017) menyimpulkan bahwa seseorang akan sulit bertindak jika tidak didasari oleh pengetahuan mengenai pemenuhan gizi yang sehat dan tepat untuk ibu hamil. Penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dalam pemenuhan gizi selama kehamilan dalam kategori baik.

Informasi tentang gizi selama hamil sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan ibu serta dapat mengatur kebutuhan gizinya (Wahyudi et al., 2017).

Hasil penelitian Menurut Nurzia (2016) terdapat hubungan antara status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil, berdasarkan data yang diperoleh masyarakatnya berpenghasilan rendah dan menengah kebawah serta memiliki anak lebih dari satu sehingga akan sulit untuk terpenuhinya gizi keluarga dan berdampak anemia (Zelalem et al., 2018). Penghasilan menjadi salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi pengetahuan dan praktik gizi selama masa kehamilan.

Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Suami Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan

Pengetahuan dapat membuat seseorang merasa dicintai, diperhatikan dan dihargai oleh pasangannya yang merupakan suatu dukungan sosial dimana dukungan sosial adalah sumber untuk kenyamanan fisik maupun psikologis. Seorang ibu hamil akan merasa dicintai bila suami atau keluarganya selalu mengingatkan untuk minum tablet Fe karena sangat bermanfaat pada masa kehamilan (Indriyani, 2014).



Menurut penelitian Nguyen et al., (2017) menerangkan bahwa dukungan suami juga mempengaruhi tingkat konsumsi nutrisi ibu hamil seperti IFA, tablet kalsium, dan beragam diet (Nguyen et al., 2017). Begitu pun penelitian Juwita (2018) bahwa ada hubungan yang signifikan antara konseling dan dukungan keluarga atau suami dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil (Juwita, 2018).

Pendapat Setyorini & Atiqoh (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor penentu dari sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah motivasi. Dukungan dari keluarga menjadi salah satu peran penting dalam mempengaruhi motivasi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe (Martalisa & Widyawaty, 2018).

Kebudayaan Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan

Masih banyak kebiasaan masyarakat (adat istiadat) yang menyebabkan pengaruh yang buruk bagi kesehatan. Adat istiadat tersebut berlaku pada masa kehamilan, persalinan, pasca salin dan masa menyusui, misalnya ; budaya pantang makan makan selama kehamilan sampai menyusui, budaya bahwa semua keputusan harus

diambil oleh suami atau keluarga yang membutuhkan rundingan keluarga ehingga menyebabkan penanganan (Sari, 2014). Peneliti mendapat dua kajian literatur terkait kebudayaan selama masa kehamilan.

Menurut Trisanti & Khoirunnisa, (2019) mengungkapkan bahwa masih ada mitos dan faktor kebudayaan yang mempengaruhi perilaku makan ibu hamil walaupun tidak semua mitos dan kepercayaan tersebut merugikan kesehatan (Trisanti & Khoirunnisa, 2019). Berbeda dengan pendapat Rofi'ah et al., (2017) bahwa kepercayaan budaya mengenai makanan sudah mulai luntur tetapi ibu hamil tetap melakukan pemilihan makanan sesuai yang diinginkan orangtua (Rofi'ah, Husain, & Arsi, 2017).

Media Massa Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan

Demi kemudahan dalam menyampaikan pesan maka digunakan media sebagai alat peraga agar pengetahuan dapat diterima dan ditangkap panca indera pada manusia (Isna, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., & Sitasari, (2019) bahwa penyuluhan menggunakan media video serta



penggunaan internet menjadi adalah salah satu sumber informasi yang digunakan ibu hamil untuk mencari informasi tentang makanan, nutrisi sehat untuk ibu hamil dan makanan yang berisiko untuk kehamilan. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dalam penanggulangan masalah kesehatan ibu hamil khususnya anemia (Febrianta, Gunawan, & Sitasari, 2019).

Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hidayat (2014) semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan memudahkan seseorang menerima informasi sehingga meningkat kualitas hidup yang dengan bersikap positif. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikan rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi (Hidayat, 2014).

Sejalan dengan Chandra et al., (2019) tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang gizi seimbang. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga membuat seseorang berpandangan luas, hal ini dapat

terjadi karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya semakin luas (Chandra, Junita, & Fatmawati, 2019). Hal ini juga ditegaskan oleh Setyorini & Atiqoh (2018) yang menerangkan bahwa salah satu faktor penentu dari sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah tingkat pendidikan (Setyorini & Atiqoh, 2018).

Menurut Nurzia (2016) menerangkan bahwa pendidikan seseorang yang rendah akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan perilakunya sehari-hari seperti dengan pendidikan rendah tentu akan lebih lambat untuk merencanakan jangka panjang yakni dalam pemenuhan kebutuhan bergizi tentunya tidak terlepas dari tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang akan dikonsumsi (Nurzia, 2016).

Status Ekonomi Dan Penghasilan Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Selama Kehamilan

Menurut Nurzia (2016) terdapat hubungan antara status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Ekonomi masyarakatnya adalah menengah kebawah, penghasilan rendah dan anak lebih dari dua tidak akan terpenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (Nurzia, 2016).



Menurut Zelalem et al., (2018) penghasilan menjadi salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi pengetahuan dan praktik gizi selama masa kehamilan (Zelalem et al., 2018).

Kesimpulan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemenuhan gizi selama kehamilan dan yang paling dominan yaitu pengetahuan, motivasi berupa dukungan dari keluarga dan suami, kebudayaan, media massa berupa internet dan video, tingkat pendidikan, status ekonomi dan penghasilan.

Saran

Bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan tentang pemenuhan gizi selama kehamilan kepada setiap ibu hamil terkait asupan nutrisi yang seharusnya dikonsumsi selama hamil karena pendidikan kesehatan tentang pemenuhan gizi ibu hamil akan menambah pengetahuan ibu hamil sehingga dapat terjadi peningkatan sikap dalam pemenuhan gizi yang lebih baik. Pendidikan kesehatan pun dapat diberikan secara virtual dan menggunakan media informasi seperti

youtube, yang mengikuti kemajuan teknologi saat ini.

Daftar Pustaka

- Arifa Sari, F. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Resiko Kehamilan Usia Dini Remaja Puteri Kelas X dan XI Di SMAN 7 Banjarmasin Tahun 2013*. Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan Sari Mulia.
- Bookari, K., Yeatman, H., & Williamson, M. (2017). *Informing Nutrition Care In The Antenatal Period: Pregnant Women's Experiences And Need For Support*. BioMed Research International International.
- Chandra, F., Junita, D., & Fatmawati, T. Y. (2019). *Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia*. 09, 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>.
- Departemen Kesehatan Rakyat Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*.
- Febrianta, R., Gunawan, I. M. A., & Sitasari, A. (2019). *The Effect Of Media Video Influence On Knowledge And Attitude Of Pregnant Women In The Work Of Anemia Health District Nanggulan Kulon Progo*. 15(2), 9.
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriyani, D. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas: Upaya Promotif Dan Preventif Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Dan*



- Bayi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isna, H. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Juwita, R. (2018). *Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(1), 112–120.
- Manuaba, I. B. G. (2010). *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.
- Martalisa, A. A., & Widyawaty, E. D. (2018). *Hubungan Motivasi Keluarga Ibu Hamil dengan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Fe*. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(2), 156–171.
- Nguyen, P. H., Sanghvi, T., Kim, S. S., Tran, L. M., Afsana, K., Mahmud, Z., Aktar, B., & Menon, P. (2017). *Factors Influencing Maternal Nutrition Practices In a Large Scale Maternal, Newborn and Child Health Program In Bangladesh*. *Public Library of Science San Francisco, CA USA*, 12(7), e0179873.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurzia, N. (2016). *Hubungan Status Ekonomi, Pendidikan, dan Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016*. *Universitas Adiwangsa Jambi*, 5(2), 167–172.
- Pantiawati, I. (2010). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*.
- Purandare, C. N. (2012). *Maternal Nutritional Deficiencies and Interventions*. *Journal of Obstetrics & Gynecology of India*, 62(6), 621–623.
- Ratnasari, F., & Febriana, M. (2017). *Dukungan Sosial Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Jaya Kabupaten Tangerang*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI*. [http://www.litbang.depkes.go.id/sites/Riskesdas 2013](http://www.litbang.depkes.go.id/sites/Riskesdas%202013). (diakses 1 September 2015).
- Rofi'ah, S. Z., Husain, F., & Arsi, A. A. (2017). *Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Dalam Pemilihan Makanan Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(2), 109–121.
- Setyorini, A., & Atiqoh, U. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 9(02), 38–48.
- Suhaimi, A. (2019). *Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tenaw, Z., Arega, M., & Tachbele, E. (2018). *Nutritional Knowledge, Attitude and Practices Among Pregnant Women Who Attend Antenatal Care At Public Hospitals of Addis Ababa, Ethiopia*. *International*



Journal of Nursing and Midwifery,
10(7), 81–89.

*Trisanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2019).
Studi Kualitatif Faktor Penyebab
Rendahnya Cakupan Asi Eksklusif Di
Kudus Jawa Tengah Indonesia. The
9th University Research Colloquium
(Urecol), 9(1).*

Wahyudi, A. S., Suarilah, I. S.,

*Mumpuningtias, E. D., & Astutik, M.
F. (2017). Peningkatan Pengetahuan
dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Gizi
Selama Kehamilan Melalui Promosi
Kesehatan. Faculty of Nursing,
Universitas Airlangga Surabaya,
Kampus C Mulyorejo Surabaya., 1(2),
178–186.*